

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEMILIK USAHA MIKRO DI
MARISA KABUPATEN POHUWATO**

(Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner Di Pantai Pohon Cinta)

Oleh

**HARDIYANSYAH BIKI
E21.19.264**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEMILIK USAHA MIKRO DI
MARISA KABUPATEN POHUWATO**

(Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner Di Pantai Pohon Cinta)

Oleh

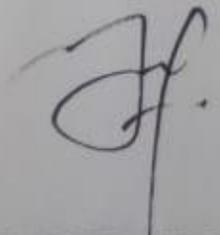
**HARDIYANSYAH BIKI
E21.19.264**

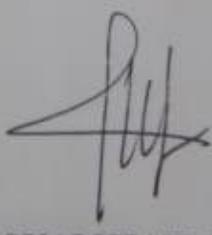
SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 11 November 2021

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


TAMSIR, SE.,MM
NIDN : 0920057403


NG SYAMSIAH. B, SE., MM
NIDN : 0921018003

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YNG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEMILIK USAHA MIKRO DI MARISA KABUPATEN
POHUWATO
(Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner Di Pantai Pohon Cinta)**

Oleh

**HARDIYANSYAH BIKI
E21.19.264**

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Sulaiman, SE., MM
2. Sulerski Monoarfa, S.Pd, M.Si
3. Muhammad Anas, SE., MM
4. Tamsir, SE., MM
5. Ng Syamsiah. B, SE., MM

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN: 0928116901

Ketua Program Studi Manajemen

Shamsul, SE., M.Si
NIDN: 0922018501

Moto Dan Persembahan

Just do it, you never know what will happen next, believe in yourself and do your best ☺

(HARDIVANSYAH BIKI)

*Kupersembahkan sebagai tanda bakti kepada:
My lovely mother (Asmin Tangkoe) and the one only hero
in my life, dad (Ibrahim Biki)*

*Yang telah mengantarkanku sampai di titik ini.
Terimakasih atas doa dan dukungan yang tak hentinya
di berikan kepada saya.*

Untuk keluarga

*Adik-adik (Tomí & Qesya) sepupu, tante, om yang
namannya tidak bisa saya sebut satu persatu, yang selalu
memberi motivasi dan dorongan kepada saya sehingga bisa
berada di titik ini.*

Untuk Teman-Teman

*(Ratna, Anita, Rasni, Triyani, Rahman) yang selalu
memberi support kepada saya.*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 11 November 2021

nyataan



Hardiyansyah Biki

E21.19.264

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pemilik Usaha Mikro Di Marisa Kabupaten Pohuwato (Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner Di Pantai Pohon Cinta) ”**, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muh. Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., CSRS selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Hi. Abdul Gafar Ladjokke, M,Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Syamsul, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Tamsir, S.E, MM, selaku Pembimbing I, dan Ibu NG Syamsiah.B, S.E, MM, selaku pembimbing II, yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa manajemen yang tidak

bisa disebutkan satu persatu. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bekepentingan.

Gorontalo, 11 November 2021

Penulis

ABSTRACT

HARDIANSYAH BIKI. E2119264. THE FACTORS AFFECTING THE INCOME OF MICRO-ENTERPRISES OWNERS IN MARISA, POHUWATO DISTRICT (A CASE STUDY ON CULINARY ENTREPRENEURS AT POHONCINTA BEACH)

Utilization of capital and labor is the key to the success of an entrepreneur. Therefore, entrepreneurs should focus on managing their business. The purpose of this study is to find out and analyze the capital and labor as factors affecting micro-enterprises at Pohon Cinta Beach. This study uses a quantitative approach. From the results of data processing as a whole, the capital partially has a positive effect on the micro-enterprise's income at Pohon Cinta Beach, Pohuwato District by 58% which is considered insignificant. Labor partially has a positive effect on the micro-enterprise's income at the Pohon Cinta Beach, Pohuwato District by 22% but not significant. The simultaneous effect of capital and labor on the micro-enterprise's income results at the Pohon Cinta Beach, Pohuwato District is 36.4%, while 63.6% is influenced by other variables.

Keywords: income, micro-enterprises, culinary entrepreneur



ABSTRAK

HARDIYANSYAH BIKI. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEMILIK USAHA MIKRO DI MARISA KABUPATEN POHUWATO (STUDI KASUS PADA PENGUSAHA KULINER DI PANTAIPOHON CINTA)

Pemanfaatan modal dan tenaga kerja adalah kunci sukses seorang pengusaha. Maka dari itu sebaiknya pengusaha harus betul-betul fokus dalam mengelola usahanya Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor modal dan tenaga kerja terhadap usaha mikro di pantai pohon cinta. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari hasil olahan data secara keseluruhan, modal secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan hasil usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 58% namun tidak signifikan. Tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan hasil usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 22% namun tidak signifikan. Pengaruh modal dan tenaga kerja secara simultan terhadap pendapatan hasil usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 36,4% sedangkan 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: pendapatan, usaha mikro, pengusaha kuliner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)	5
2.2. Modal.....	6
2.2.1. Klasifikasi Modal.....	7
2.2.2. Indikator Modal	9
2.3. Tenaga Kerja	9
2.3.1. Klasifikasi Tenaga Kerja	11
2.3.2. Indikator Tenaga Kerja.....	11
2.4. Pendapatan	12
2.4.1. Pengertian Pendapatan.....	12
2.4.2. Indikator Pendapatan	13
2.4.3. Jenis Pendapatan.....	14

2.4.4. Sumber-Sumber Pendapatan	14
2.5. Kerangka Pikir	15
2.6. Hipotesis	15
BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN.....	17
3.1. Obyek Penelitian	17
3.2. Metode Penelitian	17
3.2.1. Desain Penelitian.....	17
3.2.2. Operasionalisasi Variabel.....	18
3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3.2.4. Prosedur Pengumpulan Data	20
3.2.5. Metode Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
4.2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian	25
4.2.1. Tanggapan Responden Untuk Variabel Modal (X_1)	26
4.2.2. Tanggapan Responden Untuk Variabel Modal (X_2)	29
4.2.3. Tanggapan Responden Untuk Variabel Modal (Y)	31
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
4.3.1. Analisis Regresi Berganda	36
4.3.2. Koefisien Determinasi	36
4.3.3. Pengujian Hipotesis.....	37
BAB V PENUTUP	40
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
JADWAL PENELITIAN	43

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Oprasional Variabel Penelitian	18
3.2 Skala Likert.....	20
4.1 Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden.....	26
4.2 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Modal.....	26
4.3 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Modal.....	27
4.4 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Modal.....	27
4.5 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Modal.....	28
4.6 Frequencies Statistics	28
4.7 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Tenaga Kerja.....	29
4.8 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Tenaga Kerja.....	29
4.9 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Tenaga Kerja.....	29
4.10 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Tenaga Kerja.....	30
4.11 Frequencies Statistics	31
4.12 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Pendapatan	32
4.13 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Pendapatan	32
4.14 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Pendapatan	33
4.15 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Pendapatan	33
4.16 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Pendapatan	34
4.17 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Pendapatan	34
4.18 Tanggapan Responden Untuk Sub Variabel Pendapatan	35
4.19 Frequencies Statistics	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	15
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	44
Lampiran 2 Kuisisioner	45
Lampiran 3 Hasil Olahan data	48
Lampiran 4 Tabulasi data Jawaban Responden.....	50
Lampiran 5 Surat izin Penelitian	54
Lampiran 6 Surat Balasan Lokasi Penelitian	55
Lampiran 7 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi	56
Lampiran 8 Hasil Turnitin.....	57
Lampiran 9 <i>Curriculum Vitae</i>	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Walaupun saat ini perekonomian mulai membaik namun dampak pandemi masih terasa, terutama oleh para pelaku usaha mikro yang memiliki keterbatasan sumber daya terutama faktor modal dan tenaga kerja yang ada.

Usaha mikro merupakan sektor yang mempunyai peranan penting didalam pembangunan nasional terutama dalam pembangunan ekonomi. Dimana, salah satu sektor industri yang merupakan pilar penyangga perekonomian adalah Usaha mikro. Bukti nyata nya ialah pada saat Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1998 yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional.

Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya. Akan tetapi jenis usaha yang tetap berkembang dan stabil kala itu adalah usaha industri kecil menengah. Usaha mikro memiliki arti yang sangat penting dalam usaha sebab tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja, namun juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengetasan kemiskinan, pengangguran, pemerataan pendapatan serta penyerapan tenaga kerja.

Di Kabupaten Pohuwato, usaha mikro merupakan salah satu penyerap tenaga kerja terbesar bahkan hampir 95% dari tenaga kerja diserap oleh usaha mikro. Dengan demikian keberadaan usaha mikro sangat membantu dalam

mengatasi tingkat pengangguran karena usaha mikro dapat menambah ketersediaan lapangan pekerjaan khususnya di Pohuwato.

Faktor utama dari sistem produksi yaitu modal dan tenaga kerja. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Perannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas sedangkan tenaga kerja yaitu manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya jika tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan yang akan membawa dampak pada pendapatan.

Ada beberapa masalah dan hambatan yang umum dihadapi oleh pengusaha mikro, masalah yang paling mendasar adalah masalah permodalan. Permodalan merupakan faktor penting yang sangat diperlukan demi keberlangsungan usaha. Modal merupakan kunci awal dari setiap usaha dimana modal yang besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Tersedianya modal dalam jumlah yang besar dan berkesinambungan akan memperlancar produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan yang diperolehpun akan meningkat. Terjadinya hambatan modal pada usaha mikro karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul :
“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pemilik Usaha Mikro di Marisa Kabupaten Pohuwato (Studi kasus pada pengusaha kuliner di pantai Pohon Cinta).”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pemilik usaha mikro di pantai Pohon Cinta.
2. Apakah faktor tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pemilik usaha mikro di pantai Pohon Cinta.
3. Apakah faktor modal dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pemilik usaha mikro di pantai Pohon Cinta.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh faktor modal secara parsial terhadap usaha mikro di pantai pohon cinta.
2. Pengaruh faktor tenaga kerja secara parsial terhadap usaha mikro di pantai pohon cinta.
3. Pengaruh faktor modal dan tenaga kerja secara simultan terhadap usaha mikro di pantai pohon cinta.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, terutama dalam hal pengaruh faktor modal dan tenaga kerja terhadap usaha mikro di pantai pohon cinta.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi pelaku usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelaku usaha mikro dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan di ambil.

b. Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori yang telah di ambil di bangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya khususnya pada obyek yang diteliti.

c. Bagi Pihak Luar

Sebagai bahan masukan dalam rangka membuat karya ilmiah berikutnya.

d. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah kepustakaan di bidang permodalan dan tenaga kerja berdasarkan penerapan yang ada dalam dunia nyata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1: Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Definisi UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UMKM dalam AUFAR (2014:8) : Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan

bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Definisi UMKM menurut Bank Indonesia dalam Aufar (2014:9) : Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 200.000.000 per tahun, sedangkan usaha menengah, merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industri manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d Rp. 500.000.000) dan non manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 600.000.000).

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa UMKM adalah usaha milik orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasanbatasan tertentu.

2.2. Modal

Adam smith dalam Hastarini (2017:513) menyatakan pendapat dalam bukunya yang berjudul "*Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*" yaitu pekerjaan yang dilakukan suatu bangsa adalah modal yang membiayai keperluan hidup rakyat itu pada asal mulanya, dan dengan hasil-hasil pekerjaan tersebut dapat dibeli keperluan-keperluan hidupnya.

Menurut Adam Smith dalam Mulyadi (2003:78), unsur pokok dari sistem produksi yaitu modal. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Perannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas.

Menurut Sadono Sukirno (2005:208) dalam bukunya yang berjudul Ekonomi Mikro modal atau biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.

Lanjut Husein Umar (2000:17) menyatakan bahwa, modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output. *Capital* atau modal adalah bagian dari harta kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, seperti mesin, alat produksi, gedung, transportasi dan lain-lain.

2.2.1. Klasifikasi Modal

Menurut Rozalinda (2017:114), Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan kepemilikan, serta berdasarkan sifatnya.

- a. Berdasarkan Sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua: modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Sementara itu modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan. Misalnya, modal yang berupa pinjaman bank.
- b. Berdasarkan Bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misalnya, mesin, gedung, mobil dan peralatan. Sedangkan yang dimaksud modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi mempunyai nilai bagi perusahaan. Misalnya, hak paten, nama baik, dan hak merk.
- c. Berdasarkan Pemilikannya, modal dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu adalah modal yang sumbernya dari perorangan dan hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya. Contohnya adalah rumah pribadi yang disewakan. Sedangkan yang dimaksud dengan modal masyarakat adalah modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dalam proses produksi. Contohnya adalah rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan, atau pelabuhan.
- d. Modal dibagi berdasarkan sifatnya: modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah jenis modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Misalnya, mesin-mesin dan bangunan pabrik. Sementara itu, yang dimaksud dengan modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Misalnya, bahan-bahan baku.

2.2.2. Indikator Modal

Indikator modal usaha (Endang, 2012), adalah sebagai berikut:

1. Modal sebagai syarat untuk usaha Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Tanpa modal usaha setiap perusahaan akan susah untuk melakukan operasi. Oleh karena itu dibutuhkan sejumlah dana sebagai syarat terbentuk nya usaha.
2. Pemanfaatan modal tambahan Dana yang diperoleh perusahaan sangat penting, apalagi jika perusahaan dapat menerima tambahan dana sehingga dapat meningkatkan kegiatan produksinya.
3. Besar modal Modal adalah faktor usaha yang harus dimiliki perusahaan sebelum melakukan kegiatan operasi.
4. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi besar kecilnya kegiatan operasi yang juga akan mempengaruhi pendapatan perusahaan.

2.3. Tenaga Kerja

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja memberikan pengertian tentang tenaga kerja yang terdapat dalam Pasal 1 ayat 2 bahwa tenaga kerja yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat, Senjun (2010:3).

Adam Smith dalam Mulyadi (2003:78) merupakan tokoh utama dalam aliran ekonomi yang dikenal sebagai aliran klasik. Ia menganggap bahwa manusia sebagai faktor produksi utama yang melakukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, menurut Smith alam (tanah) tidak ada artinya kalau tidak ada

sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan.

Menurut Sudarsono (2001:200), tenaga kerja merupakan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan. Sumber daya manusia atau *human resources* mengandung dua arti, pertama adalah usaha kerja atau jasa yang didapat diberikan dalam proses produksi. SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk

memberikan jasa tersebut.

Mulyadi (2014:71) memberikan definisi tenaga kerja sebagai penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.

Menurut Murti (2014:5), tenaga kerja adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

2.3.1. Klasifikasi Tenaga Kerja

Adapun tingkatan tenaga kerja manusia menurut tingkatannya (Maliha, 2018:36) yang terbagi atas :

- a. Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*), adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal, seperti guru, dokter, pengacara, akuntan, psikologi, peneliti.
- b. Tenaga kerja terlatih (*trained labour*), adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman. Misalnya, montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.
- c. Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (*unskilled and untrained labour*), adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani daripada rphani, seperti tenaga kuli panggul, tukang sapu, pemulung, buruh tani.

2.3.2. Indikator Tenaga Kerja

Menurut Masyhuri (2007:126), indikator tenaga kerja sebagai berikut:

- a. Ketersediaan tenaga kerja.

Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya.

- b. Kualitas tenaga kerja.

Skill menjadi pertimbangan yang tidak boleh diremehkan, dimana spesialisasi sangat dibutuhkan pada pekerjaan tertentu dan jumlah yang terbatas. Apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan tidak menutup kemungkinan adanya kemacetan produksi.

- c. Pemanfaatan tenaga kerja lokal.

Dalam penggunaan tenaga kerja harus dipertimbangkan asal-usulnya terutama lokasi tempat tinggalnya, karena hal ini mempengaruhi jam kerja, tempat tinggal dan uahnya yang menjadi beban bagi pemilik usaha.

- d. Upah tenaga kerja sesuai dengan kesepakatan.

Dalam pemberian upah harus di sepakatai lebih awal.

2.4. Pendapatan

2.4.1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang member pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian. Penghasilan (*income*) baik meliputi pendapatan maupun keuntungan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang bisa dikenal dengan sebutan seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalty dan sewa.

Teori Adam Smith dalam Hastarini (2016:514) menyatakan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai melalui pertumbuhan penduduk dan total output yang dihasilkan. Total output menggambarkan tingkat produksi barang dan jasa yang dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam, tenaga kerja dan persediaan barang. Untuk memaksimalkan pertumbuhan *output*, maka segala sumber daya alam yang ada harus dikelola secara efektif dan efisien oleh tenaga kerja dengan barang modal. Dengan pertumbuhan *output* yang maksimal akan mampu menghasilkan pendapatan ataupun keuntungan yang maksimal pula.

Tohar dalam Nurul Huda (2017:21) menyatakan bahwa secara umum ada dua segi pengertian dari pendapatan, yaitu dalam arti riil dan dalam arti jumlah luar. Pendapatan dalam arti riil adalah nilai jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat selama jangka waktu tertentu. Sedangkan pendapatan dalam arti jumlah uang merupakan penerimaan yang diterimanya, bisa dalam bentuk upah dari bekerja atau uang hasil penjualan, dan lain sebagainya.

Menurut Greogori Mankiw (2002:130) menyebutkan pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perorangan (*personal income*) yaitu pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis ekonomi non perusahaan. Menurut Sadono Sukirno (2005:106), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan atau tahunan. Sedangkan Menurut Soediyono (1998:99), pendapatan adalah yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produksi nasional.

2.4.2. Indikator Pendapatan

Menurut Sodiyono (1998:99), Beberapa indikator pendapatan, yaitu sebagai berikut :

- a. Pendapatan hasil usaha yang diterima sesuai harapan
- b. Pendapatan yang diterima sesuai dengan pengeluaran modal
- c. Biaya operasional tidak menguras keuntungan usaha
- d. Adanya usaha untuk meningkatkan produktivitas
- e. Adanya sistim pengawasan dalam penggunaan moal

- f. Merasa puas terhadap kinerja karyawan
- g. Pendapatan usaha berorientasi dalam pengembangan usaha

2.4.3. Jenis Pendapatan

Menurut Kusnadi dalam Supriyanto (2015:216) bahwa pendapatan dapat klasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

a. Pendapatan Operasional, yaitu pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan produk dan jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama suatu perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.

b. Pendapatan Non Operasional, yaitu pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.

2.4.4. Sumber-Sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung, Supriyanto (2015:216).

Menurut Mitchell (2017:9) Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:

- a. Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan

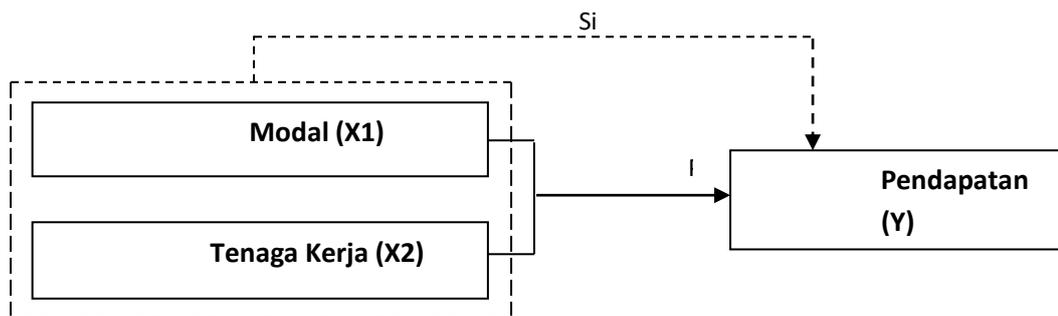
- b. Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh dan lain-lain
- c. Di sektor subsiten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah penerimaan setelah dikurangi pengeluaran atau biaya-biaya.

2.5. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini model hubungan antar variabel bebas yaitu modal (X1) dan tenaga kerja (X2). Kemudian variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 2.1. : Skema Kerangka Pikir

2.6. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka piker maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Modal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan pemilik usaha mikro di pantai Pohon Cinta.
5. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan pemilik usaha mikro di pantai Pohon Cinta.
6. Faktor modal dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pemilik usaha mikro di pantai Pohon Cinta.

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah faktor modal, tenaga kerja dan pendapatan pemilik usaha mikro di pantai Pohon Cinta Kabupaten Pohuwato.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2009:11) Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel penelitian terbagi dua yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

1. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:97). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan (Y).
2. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:96). Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu modal (X_1) dan tenaga kerja (X_2).

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Pendapatan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan perusahaan yang diterima harus memberikan keuntungan • Pendapatan perusahaan yang diterima harus memenuhi 	Interval

Soediyono, (1998:99)	<p>kepuasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan tersebut bersumber dari kegiatan operasi perusahaan • Pendapatan tersebut harus dapat membalas jasa • Pengelolaan modal harus efektif dan efisien • Kinerja karyawan sangat menentukan hasil produksi • Pendapatan usaha berorientasi pada peningkatan produksi 	
Modal (X ₁) Endang Purwanti (2012)	<ul style="list-style-type: none"> • Modal usaha sendiri. • Modal yang diperuntukkan untuk pengembangan usaha • Tingkat perputaran modal cepat • Modal digunakan untuk pengadaan perlengkapan usaha 	Ikert
Tenaga Kerja (X ₂) Mas yhuri, (2007:126)	<ul style="list-style-type: none"> • Kecukupan tenaga kerja • Keterampilan tenaga kerja • Kemudahan dalam sistim perekrutan tenaga kerja • Kesepakatan tentang upah 	Ikert

3.2.3. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu pemilik usaha mikro yang berlokasi di Pantai Pohon Cinta Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato. Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian berjumlah sebanyak 25 pemilik usaha mikro (kuliner).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diambil dengan cara tertentu, jelas, lengkap, dan dapat dianggap mewakili populasi. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relative kecil, kurang dari 25 orang, atau atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain samping jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.2.4. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber, dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden, meliputi identitas dan tanggapan responden (Sugiyono, 2014:61).

Sedangkan untuk data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014:62). Data sekunder umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan sebagai gambaran pelengkap ataupun untuk diproses lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur pengaruh faktor modal dan faktor tenaga kerja terhadap pendapatan pemilik usaha mikro menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014:92). Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dalam penelitian ini dijabarkan menjadi sub variabel, yang

kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator-indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Tabel 3.2.
Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2014:92)

3.2.5. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan pemilik usaha mikro di pantai pohon cinta dengan menggunakan program SPSS16.

1. Analisis regresi linera berganda

Untuk melihat pengaruh faktor modal dan faktor tenaga kerja terhadap pendapatan pemilik usaha mikro di pantai pohon cinta maka kami manggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari bentuk secara simultan (bersama-sama) dan parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiono (2014) persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Variabel dependent (pendapatan)

a = Koefisien regresi (konstanta)

b₁ = Koefisien regresi modal

b₂ = Koefisien regresi tenaga kerja

X₁ = Variabel independent modal

X₂ = Variabel independent tenaga kerja

€ = Standar Error

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Hipotesis nol (H₀) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Apakah jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan 5%, maka H₀ dapat ditolak. Membandingkan nilai t table, kita menerima H_a yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2016:98-99).

b. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2016:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Apabila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Apakah jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan 5%, maka H_0 dapat ditolak. Membandingkan nilai t table, kita menerima H_a yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2016:98-99).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil

berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Menurut Ghazali (2016:97) nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pantai pohon cinta tepatnya di desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa. Populeritas pantai ini juga dianggap luar biasa. Ini menjelaskan mengapa banyak penduduk lokal dan wisatawan terlihat diantai terlepas dari waktu kewaktu. Orang-orang datang ke pantai karena berbagai alasan seperti menikmati olahraga santai, kuliner, relaksasi dan fotografi.

Begitu mencapai pantai, wisatawan dapat melihat tanda nama merah besar segera. Tempat ini biasanya menjadi lokasi favorit pengunjung untuk melakukan fotografi. Itu karena lingkungannya bersih dan latar belakangnya tampak menabjukan. Fitur nyata berikutnya tidak lain adalah laut itu sendiri.

Kehadiran para wisatawan dapat memberikan berkah tersendiri bagi pelaku usaha kuliner, pengunjung dapat menikmati makanan lezat khas Gorontalo sambil menyaksikan pemandangan laut didepan. Ini akan mejadi sarapan yang tak terlupakan untuk semua pengunjung.

Hal lain yang membuat pantai pohon cinta populer adalah terkait dengan cerita lokal. Dikatakan daerah itu dikelilingi oleh hutan bakau saat itu. Banyak pasangan lokal yang sering datang ke pantai untuk menikmati nuansa romantis. Ini menjelaskan mengapa orang menamakannya pohon cinta. Karena populeritas yang semakin meningkat, pemerintah daerah bahkan membangun resort kecil di daerah itu.

Sebelum menuju pantai pohon cinta, wisatawan harus mencapai provinsi Gorontalo terlebih dahulu. Untuk perjalanan tercepat, dalam hal ini mereka harus menggunakan layanan pesawat. Penerbangan dari bandara internasional Soekarno-Hatta ke bandara Djalaludin Gorontalo dapat memakan waktu sekitar 3 jam. Selanjutnya setelah tiba di bandara, wisatawan dapat menggunakan jalan trans Sulawesi dan langsung menuju ke pantai Pohon Cinta yang jaraknya 132 km sehingga perjalanan akan memakan waktu setidaknya 2 jam 57 menit.

4.2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis membahas variabel X yang mempengaruhi variabel Y, dalam hal ini variabel X_1 adalah modal dan variabel X_2 adalah tenaga kerja sedangkan variabel terikat yaitu pendapatan (Y). Skala penilaian untuk masing-masing X_1 . pertanyaan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasilnya adalah :

$$\text{Skor terendah} = \text{Bobot terendah} \times \text{Jumlah responden} = 1 \times 25 = 25$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah responden} = 5 \times 25 = 125$$

Dari hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai bobot tertinggi adalah :

$$125 - 25$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\quad}{5} = 20$$

Tabel 4.1.
Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden

Range	Rentang skala
105 – 125	Sangat Baik
85 – 105	Baik
65 – 85	Kurang Baik
45 – 65	Tidak Baik
25 – 45	Sangat Tidak Baik

Sumber : Olahan Data, 2021

4.2.1. Tanggapan Responden Untuk Variabel Modal (X₁)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2. Tanggapan Responden
untuk Sub Variabel Modal**

Bobot	X1.1		
	F	S	%
5	17	85	68
4	5	20	20
3	3	9	12
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	25	114	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa, Pertanyaan pada sub variabel Modal X1.1 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 144. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap

pertanyaan pada sub variabel Modal yang terkait dengan penggunaan modal usaha sendiri.

**Tabel 4.3. Tanggapan Responden
untuk Sub Variabel Modal**

Bobot	X1.2		
	F	S	%
5	10	50	40
4	31	52	52
3	26	6	8
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	52	108	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Pertanyaan pada sub variabel Modal X1.2 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 108. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan sub variabel modal yang terkait dengan pemanfaatan modal usaha yang diperuntukkan dalam pengembangan usaha.

**Tabel 4.4. Tanggapan Responden
untuk Sub Variabel Modal**

Bobot	X1.3		
	F	S	%
5	14	70	56
4	9	36	36
3	2	6	8
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	25	112	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Pertanyaan pada sub variabel modal pada X1.3 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 112. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan sub variabel modal terkait dengan penggunaan modal usaha dalam hal pengembaliannya.

Tabel 4.5. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Modal

Bobot	X1.4		
	F	S	%
5	19	95	76
4	5	20	20
3	1	3	4
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	25	118	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Pertanyaan pada sub variabel modal pada X1.4 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 118. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan sub modal terkait terkait dengan penggunaan modal usaha untuk pengadaan perlengkapan usaha.

Tabel 4.6.
Frequencies
Statistics

	M	X	X1	X1	X1
	odal	11	2	3	4
alid	25	25	25	25	25
issing	0	0	0	0	0
Sum	45	11	10	11	11
	2	4	8	2	8

Sumber : Data Olahan Deskriptif, 2021

Berdasarkan tabulasi data pada variabel modal (X_1) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada pada variabel modal (X_1) terhadap pendapatan (Y) yaitu rata-rata sebesar 113.

4.2.2. Tanggapan Responden pada Variabel Tenaga Kerja (X_2)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Tenaga Kerja

Bobot	X2.1		
	F	S	%
5	13	65	52
4	10	40	40
3	2	6	8
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	25	111	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa, pertanyaan pada sub variabel tenaga kerja X2.1 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 111. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan pada sub variabel tenaga kerja tentang jumlah tenaga kerja yang digunakan.

Tabel 4.8. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Tenaga Kerja

Bobot	X2.2		
	F	S	%
5	9	45	36
4	3	52	52
3	3	9	12
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	5	106	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Pertanyaan pada sub variabel tenaga kerja X2.2 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 106. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan sub variabel tenaga kerja yang kemampuan tenaga kerja untuk mendorong produktivitas usaha.

Tabel 4.9. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Tenaga Kerja

Bobot	X2.3		
	F	S	%
5	13	65	52

4	11	44	44
3	1	3	4
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	25	112	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Pertanyaan pada sub variabel tenaga kerja pada X2.3 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 112. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan sub variabel tenaga kerja terkait dengan kesulitan mencari tenaga kerja.

Tabel 4.10. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Tenaga Kerja

Bobot	X2.4		
	F	S	%
5	8	40	32
4	14	56	56
3	3	9	12
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	25	105	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Pertanyaan pada sub variabel tenaga kerja pada X2.4 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 105. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan sub variabel tenaga kerja terkait kesepakatan awal pemberian upah.

Tabel 4.11.
Frequencies
Statistics

	Tenaga Kerja	X 21	X 22	X 23	X 24
Valid	25	2	2	2	2
Missing	0	0	0	0	0
Sum	434	11	06	12	05

Sumber : Olahan Data Deskriptif,2021

Berdasarkan tabulasi data pada variabel tenaga kerja (X_2) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada pada variabel tenaga kerja (X_2) terhadap pendapatan (Y) yaitu rata-rata sebesar 108,5.

4.2.3. Tanggapan Responden pada Variabel Pendapatan (Y)

Pendapat responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pendapatan

Bobot	Y.1		
	F	S	%
5	20	100	80
4	5	20	20
3	0	0	0
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	25	120	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa, pertanyaan pada sub variabel pendapatan Y.1 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 120. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan pada sub variabel pendapatan terkait dengan harapan pendapatan hasil usaha.

Tabel 4.13. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Pendapatan

Bobot	Y.2		
	F	S	%
5	16	80	64
4	6	24	24
3	3	9	12
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	25	113	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa, pertanyaan pada sub variabel pengalaman kerja Y.2 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 113. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan pada sub variabel pendapatan terkait dengan perbandingan pengeluaran terhadap keuntungan yang didapat.

Tabel 4.14. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Pendapatan

Bobot	Y.3		
	F	S	%
5	14	70	56
4	10	40	40
3	1	3	4

5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	25	113	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa, pertanyaan pada sub variabel pendapatan Y.3 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 113. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pertanyaan pada sub variabel pendapatan terkait biaya pembelian bahan baku yang bersumber dari hasil usaha.

Tabel 4.15. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Pendapatan

Bobot	Y.4		
	F	S	%
5	12	60	48
4	9	36	36
3	4	12	16
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	25	108	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa, Pertanyaan pada sub variabel pendapatan Y.4 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 108. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan pada sub variabel pendapatan terkait tekad meningkatkan terus hasil usaha.

Tabel 4.16. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Pendapatan

Bobot	Y.5		
	F	S	%
5	18	90	72
4	7	28	28
3	0	0	0
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	25	118	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa, pertanyaan pada sub variabel pendapatan Y.5 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 118. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan pada sub variabel pendapatan Y.5 terkait tentang efisiensi penggunaan biaya.

Tabel 4.17. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Pendapatan

Bobot	Y.6		
	F	S	%
5	15	75	60
4	9	36	36
3	1	3	4
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	25	114	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa, pertanyaan pada sub variabel pendapatan Y.6 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 114. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap

pertanyaan pada sub variabel Y.6 terkait tentang kepuasan dengan kinerja tenaga kerjanya.

Tabel 4.18. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Pendapatan

Bobot	Y.7		
	F	S	%
5	16	80	64
4	8	32	32
3	1	3	4
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	25	115	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa, pertanyaan pada sub variabel pendapatan Y.7 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 115. Hasil ini masuk dalam rentang skala sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan pada sub variabel pendapatan Y.7 terkait tentang pendistribusian pendapatan yang diterima.

Tabel 4.19. Frequencies

Statistics

	Pendapatan	1	2	3	4	5	6	7
alid	25	5	5	5	5	5	5	5
issing	0							
Su	8							
m	01	20	13	13	08	18	14	15

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Berdasarkan tabulasi data pada variabel pendapatan usaha mikro (Y) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada pada variabel pendapatan (Y) yaitu rata-rata sebesar 114.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4.20.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.732	9.360		.894	.071
Modal	.580	.317	.375	.827	.081
Tenaga Kerja	.220	.350	.129	.629	.536

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Berdasarkan pada hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagaimana berikut:

$$Y = 17,732 + 0,580X_1 + 0,220X_2 + \epsilon$$

4.3.1. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas, dijelaskan bahwa nilai konstan sebesar 17,732 yang menunjukkan nilai pendapatan pemilik usaha

mikro sebesar 17,732 apabila variabel modal (X_1) dan variabel tenaga kerja (X_2) diabaikan atau bernilai 0.

Koefisien variabel modal (X_1) sebesar 0,580 yang bermakna bahwa setiap perubahan satu satuan variabel modal (X_1) akan diikuti oleh perubahan pendapatan pemilik usaha mikro sebesar 0,580 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Persamaan di atas juga menunjukkan bahwa koefisien variabel tenaga kerja (X_2) sebesar 0,220 yang bermakna bahwa setiap perubahan satu satuan variabel tenaga kerja (X_2) akan diikuti oleh perubahan pendapatan pemilik usaha mikro sebesar 0,580 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam menentukan besarnya pengaruh variabel modal (X_1) dan variabel tenaga kerja (X_2) terhadap variabel pendapatan hasil usaha mikro (Y) pada pantai pohon cinta secara simultan, maka peneliti gunakan uji koefisien determinasi (R^2) berikut ini.

Tabel 4.21.
Model Summary

Model	Sum of Squares	df	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	364 ^a	133	.054	.786	.133	.685		2	209

Tabel 4.21.
Model Summary

Model	Sum of Squares	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	Change in f1	Change in f2	Change in Sig. F	Change in Change
1	364 ^a	.133	.786	.133	.685		2	209

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

Sumber : Olahan Data Deskriptif, 2021

Olahan data pada program SPSS diperoleh nilai R Square (r^2) sebesar 0,133 atau 13,3% yang bermakna bahwa variasi naik turunnya variabel pendapatan pemilik usaha mikro Marisa Kabupaten Pohuwato (Y) mampu dijelaskan oleh variabel modal dan tenaga kerja. Sedangkan sisanya sebesar $100 - 13,30 = 0,867$ atau 86,70% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji Signifikan digunakan untuk menguji kelayakan atau signifikansi suatu penelitian. Untuk menguji signifikansi dengan menggunakan nilai $\alpha = 5\%$ dengan tingkat kebebasan (df) = $n - k - 1$ dimana $n = 25$, k = jumlah variabel yaitu $25 - 3 = 22$.

Tabel 4.22.
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10.752	2	5.376	11.685	.000 ^a

Re	70.2	2	3.19	
idual	08	2	1	
Tot	80.9	2		
al	60	4		

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Taraf signifikansi pada tabel di atas, menunjukkan nilai sebesar 0,029, artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari pada taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,05 < 0,029$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini juga tidak didukung oleh adanya nilai f_{hitung} yang lebih kecil dari pada nilai f_{tabel} ($1,685 < 8,634$) dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh modal dan tenaga kerja dengan pendapatan hasil usaha mikro pada pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato secara simultan berpengaruh positif namun tidak signifikan

b. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Secara parsial, variabel modal terhadap pendapatan hasil usaha pada pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato menggunakan uji t sebagaimana pada tabel dibawah ini, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 adalah :

Tabel.4.23.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.732	9.360		1.894	0.071

al	Mod	.580	.317	.375	.827	081
	Tenaga Kerja	.220	.350	.129	.629	536

a. Dependent Variable: Pendapatan

Taraf signifikansi pada tabel di atas, menunjukkan nilai sebesar 0,081, artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari pada taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,05 < 0,081$) dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal juga tidak didukung oleh adanya nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} ($1,827 < 2,06$) dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh modal dengan pendapatan hasil usaha mikro pada pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato berpengaruh positif namun tidak signifikan

Sedangkan variabel tenaga kerja terhadap pendapatan hasil usaha mikro pada pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato menggunakan uji t sebagaimana pada tabel di atas, Taraf signifikansi pada tabel di atas, menunjukkan nilai sebesar 0,081, artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari pada taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,05 < 0,536$) dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal juga tidak didukung oleh adanya nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} ($0,629 < 2,06$) dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh modal dengan pendapatan hasil usaha mikro pada pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato berpengaruh positif namun tidak signifikan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa;

7. Modal secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan hasil usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 58% namun tidak signifikan.
8. Tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan hasil usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 22% namun tidak signifikan.
9. Pengaruh modal dan tenaga kerja secara simultan terhadap pendapatan hasil usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 36,4%.

5.2. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan bagi pelaku usaha mikro khususnya usaha kuliner di pantai pohon cinta yaitu sebagai berikut :

1. Pelaku usaha mikro khususnya usaha pedagang kuliner di pantai pohon cinta sebaiknya mengelolah modal dengan seefektif mungkin dan seefisien mungkin agar mampu mengembangkan usaha kulinernya.

2. Pelaku usaha mikro khususnya usaha pedagang kuliner di pantai pohon cinta sebaiknya memperhatikan penggunaan tenaga kerjanya, krena melihat indikator dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam varibel ini penggunaan tenaga kerja, kemampuan kerja, proses rekrutmennya mudah dan pemberian upah kerja cukup dengan kesepakatan awal saja.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan hasil usaha mikro di pantai pohon cinta.

DAFTAR PUSTAKA

Endang Purwanti, pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran

Terhadap perkembangan UMKM di Desa Kayaan dan Kalilono Salatiga,

Vol 5 No9 (2012)

Fajar Mukti 2015. *UMKM dan Globalisasi Ekonom*. Penerbit Lembaga Penelitian,

Publikasi & Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta Jalan Lingkar Selatan Bantul , Yogyakarta.

Hastarini Dwi Atmanti, “Kajian Teori Pemikiran Pemikiran Ekonomi Mzhab Klasik

dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia”. *Jurnal Ekonomi*

& Bisnis, No. 2 Vol. 2 (September 2017)

Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta : PT. Gramedia

Pustaka Utama, 2000)

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat ,

1994).

Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: UIN Malang Press, 2007)

Michell Rinda Nursandy, “Faktor-Faktor yang Mmpengaruhi Pendapatan Pengusaha

Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso”

(Skripsi Diterbitkan tahun 2017)

Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan*

(Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003)

Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*

(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)

Murti Sumarni & John Suprihanto, *Pengantar Bisnis Dasar – Dasar Ekonomi*

Perusahaan (Yogyakarta: Liberty, 2014)

Senjun H. Manulang, *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia* (Jakarta:

Rineka Cipta, 2010)

Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada, 2005)

Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: LP3ES, 2001)

Supriyanto “*Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap*

Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi”,

Jurnal Trisula

LP2M Undar, edisi 2 Vol.1 (VII, 2015)

Soediyono, *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi* (

Yogyakarta: Liberty, 1998), h. 99

Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.

_____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung :

Alfabeta.

_____. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung :

Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. ”*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*

dan R & D”.Alfabeta, Bandung.

KUISIONER

Dalam rangka menyusun skripsi mengenai “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pemilik Usaha Mikro Di Marisa (Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner Di Pantai Pohon Cinta)**”. Maka penulis memohon bantuan Bapak/ Ibu/ Saudara/ I untuk meluangakan sedikit waktu mengisi daftar pertanyaan di bawah ini. Mengenai identitas Bapak/ Ibu/ Saudara/ I Kami jamin kerahasiaanya.

Sebelumnya, saya ucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/ Ibu/ Saudara/ I berikan.

Hormat Saya,

**Hardiyansyah Biki
NIM : E2119264**

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda tersebut adalah :

5	Sangat Setuju	(SS)
4	Setuju	(S)
3	Kurang Setuju	(KS)
2	Tidak Setuju	(TS)
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)

A. MODAL (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Modal usaha yang saya kelola dari modal pribadi					
2	Modal yang saya miliki sangat bermamfaat untuk perkembangan usaha saya					
3	Modal yang saya gunakan untuk biaya oprasional usaha ini tidak menyulitkan pengembalian modal saya					
4	Saya dapat menggunakan dana dari modal saya untuk membeli perlengkapan usaha agar lebih lengkap					

B. TENAGA KERJA (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Tenaga kerja yang saya miliki Sudah Mencukupi jumlahnya untuk membantu saya mengelola usaha ini					
2	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas usaha ini					
3	Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja, karna saya menggunakan tetangga sebagai karyawan					
4	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai dengan kesepakatan diawal					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan hasil sesuai dengan apa yang					

	saya harapkan					
2	Keuntungan yang saya dapat sesuai dengan modal yang saya keluarkan					
3	Biaya-biaya membeli bahan baku dan tenaga kerja tidak menghabiskan pengasilan yang saya dapatkan dari usaha saya					
4	Saya terus berusaha untuk meningkatkan produktivitas hasil usaha saya					
5	Saya selalu berusaha mengurangi ongkos produksi untuk mencapai hasil produksi yang saya harapkan					
6	Saya merasa puas dengan kinerja karyawan yang sangat berperan di dalam produksi					
7	Pendapatan yang diterima , dipergunakan untuk memberi upah karyawan, membeli bahan baku untuk produksi selanjutnya dan untuk mengembangkan perusahaan					

Frequencies

Statistics

	Pen dapatan	1	2	3	4	5	6	7
alid	25	25	25	25	25	25	25	25
issing	0	0	0	0	0	0	0	0
Sum	801	20	13	13	08	18	14	15

Frequency Table

Pendapatan

	Fr equency	Per cent	Vali d Percent	Cum ulative Percent
alid 8	1	4.0	4.0	4.0
9	2	8.0	8.0	12.0
1	6	24.0	24.0	36.0
2	7	28.0	28.0	64.0
3	5	20.0	20.0	84.0
5	4	16.0	16.0	100.0
otal	25	100.0	100.0	

Y1

	Fr equency	Per cent	Vali d Percent	Cum ulative Percent
alid	5	20.0	20.0	20.0

	20	80.0	80.0	100.0
total	25	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	3	12.0	12.0	12.0
	6	24.0	24.0	36.0
	16	64.0	64.0	100.0
total	25	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	1	4.0	4.0	4.0
	10	40.0	40.0	44.0
	14	56.0	56.0	100.0
total	25	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	4	16.0	16.0	16.0
	9	36.0	36.0	52.0

	1	4	48.0	100.0
	2	8.0		0
total	2	1	100.0	
	5	00.0	0	

Y5

	Fr equency	P ercent	Vali d Percent	Cum ulative Percent
valid	7	28.0	28.0	28.0
	1	72.0	72.0	100.0
total	8	2.0	100.0	0
	2	1	0	
	5	00.0		

Y6

	Fr equency	P ercent	Vali d Percent	Cum ulative Percent
valid	1	4.0	4.0	4.0
	9	36.0	36.0	40.0
	1	60.0	60.0	100.0
total	5	1	100.0	0
	2	00.0	0	

Y7

	Fr equency	P ercent	Vali d Percent	Cum ulative Percent
valid	1	4.0	4.0	4.0
	8	32.0	32.0	36.0

	1	6	64.0	100.0
	6	4.0		0
total	2	1	100.0	
	5	00.0	0	

FREQUENCIES VARIABLES=X1 X11 X12 X13 X14
 /STATISTICS=SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

	Modal	X11	X12	X13	X14
valid	25	25	25	25	25
missing	0	0	0	0	0
Sum	452	14	108	12	18

Frequency Table

Modal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid 6	2	8.0	8.0	8.0
7	7	28.0	28.0	36.0
8	6	24.0	24.0	60.0
9	7	28.0	28.0	88.0
0	3	12.0	12.0	100.0
total	25	100.0	100.0	

X11

	Fr equency	P ercent	Vali d Percent	Cum ulative Percent
alid	3	12.0	12.0	12.0
	5	20.0	20.0	32.0
	17	68.0	68.0	100.0
otal	25	100.0	100.0	

X12

	Fr equency	P ercent	Vali d Percent	Cum ulative Percent
alid	2	8.0	8.0	8.0
	13	52.0	52.0	60.0
	10	40.0	40.0	100.0
otal	25	100.0	100.0	

X13

	Fr equency	P ercent	Vali d Percent	Cum ulative Percent
alid	2	8.0	8.0	8.0
	9	36.0	36.0	44.0
	14	56.0	56.0	100.0
otal	25	100.0	100.0	

X14

	Fr equency	P ercent	Vali d Percent	Cum ulative Percent
alid	1	4 .0	4.0	4.0
	5	2 0.0	20.0	24.0
	1 9	7 6.0	76.0	100. 0
otal	2 5	1 00.0	100. 0	

FREQUENCIES VARIABLES=X2 X21 X22 X23 X24
 /STATISTICS=SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

	Tena ga Kerja	X 21	X 22	X 23	X 24
alid	25	2 5	2 5	2 5	2 5
issing	0	0	0	0	0
Sum	434	1 11	1 06	1 12	1 05

Frequency Table

Tenaga Kerja

	Fr equency	P ercent	Vali d Percent	Cum ulative Percent
--	---------------	-------------	-------------------	---------------------------

valid	5	2	8.0	8.0	8.0
	6	3	12.0	20.0	20.0
	7	6	24.0	44.0	44.0
	8	12	48.0	92.0	92.0
	9	2	8.0	100.0	100.0
total		25	100.0	100.0	100.0

X21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	2	8.0	8.0	8.0
	10	40.0	40.0	48.0
	13	52.0	52.0	100.0
total	25	100.0	100.0	100.0

X22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	3	12.0	12.0	12.0
	13	52.0	52.0	64.0
	9	36.0	36.0	100.0

X22

	Fr equency	P ercent	Vali d Percent	Cum ulative Percent
valid	3	12.0	12.0	12.0
	13	52.0	64.0	64.0
	9	36.0	100.0	100.0
total	25	100.0	100.0	

X23

	Fr equency	P ercent	Vali d Percent	Cum ulative Percent
valid	1	4.0	4.0	4.0
	11	44.0	48.0	48.0
	3	52.0	100.0	100.0
total	25	100.0	100.0	

X24

	Fr equency	P ercent	Vali d Percent	Cum ulative Percent
valid	3	12.0	12.0	12.0
	14	56.0	68.0	68.0
	8	32.0	100.0	100.0
total	25	100.0	100.0	

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X1 X2.

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tenaga Kerja, Modal ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary

Model	Sum of Squares	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	364 ^a	.133	1.786	.133	6.85	2	2	.209

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10.752	2	5.376	6.85	.209 ^a
Residual	70.208	22	3.191		

al	Tot	80.960	24			
----	-----	--------	----	--	--	--

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Stan	t	Sig.
	B	Std. Error	dardized Coefficients Beta		
(Constant)	17.732	9.360		.894	.071
Modal	.580	.317	.375	.827	.081
Tenaga Kerja	.220	.350	.129	.629	.536

a. Dependent Variable: Pendapatan

Z	MODAL (X1)				Jml
	1	2	3	4	
1	5	5	4	5	19
2	5	4	5	5	19
3	5	5	4	4	18
4	5	5	3	4	17
5	5	5	4	4	18
6	5	4	5	5	19
7	5	4	5	5	19
8	5	3	4	5	17
9	5	4	4	5	18
10	5	4	4	4	17
11	3	4	5	4	16
12	5	4	5	5	19
13	4	3	4	5	16
14	4	4	5	5	18
15	4	4	4	5	17
16	3	4	5	5	17
17	4	5	3	5	17
18	5	4	5	5	19
19	5	5	4	5	19
20	4	4	5	5	18
21	5	5	5	3	18
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	3	4	5	5	17

N	TENAGA KERJA (X2)				Jml
	1	2	3	4	
1	5	4	4	4	17
2	5	4	5	4	18
3	5	4	4	5	18
4	5	4	5	4	18
5	5	4	5	4	18
6	5	4	5	4	18
7	3	5	4	5	17
8	5	5	5	3	18

9	4	5	3	4	16
10	5	3	4	5	17
11	5	4	5	4	18
12	4	3	4	4	15
13	5	5	4	4	18
14	5	5	5	4	19
15	5	4	5	5	19
16	4	4	5	4	17
17	4	4	5	5	18
18	3	3	5	4	15
19	4	4	5	3	16
20	5	4	4	5	18
21	4	5	4	4	17
22	4	5	5	3	17
23	4	5	4	5	18
24	4	5	4	5	18
25	4	4	4	4	16

N	PENDAPATAN (Y)							Jml
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	3	5	3	4	4	5	28
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	4	4	4	5	5	32
4	4	5	5	5	5	4	4	32
5	5	4	5	3	4	5	5	31
6	5	4	5	4	5	4	5	32
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	3	5	5	5	5	5	33
9	5	4	4	5	4	4	5	31
10	5	4	4	5	5	4	5	32
11	4	4	4	4	4	5	4	29
12	5	5	4	4	4	4	5	31
13	4	3	4	4	5	5	4	29
14	5	4	4	4	5	5	4	31

15	5	5	5	3	5	5	4	32
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	5	5	5	4	4	5	5	33
18	5	5	5	4	5	5	3	32
19	5	5	5	4	5	4	5	33
20	5	5	4	3	5	5	4	31
21	5	5	5	5	5	3	5	33
22	5	5	4	5	5	4	4	32
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	5	4	5	5	5	4	33
25	4	5	3	5	5	4	5	31



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Telp: (0435) 8724466, 829975; fax: (0435) 829976; E-mail:

No. 19169 PIP.LEMLIT-UNISAN/VIII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ihsan Gorontalo

Meminta kesediaanya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Hardiyansyah Biki
NIM : E2119264
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Marisa, Pantai Pohon Cinta

Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pemilik Usaha Mikro Di Marisa Kabupaten Pohuwato (Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner Di Pantai Pohon Cinta

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih





PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
DINAS PERINDAGKOP DAN UKM

Kompleks Blok Plan Perkantoran Telp./Fax. (0443) 210235 Marisa 96266

REKOMENDASI

518/DPPK-UKM-PHWT/ 34/VII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : ZULKIFLI UMAR,S.Pd.MH
NIP : 19670303 198802 1 003
PANGKAT GOL/RUANG : PEMBINA UTAMA MUDA IV/c
JABATAN : KEPALA DINAS

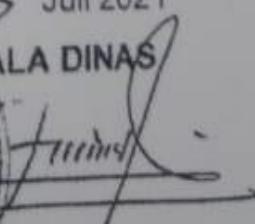
Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

NAMA : HARDIYANSYAH BIKI
NIM : E2119264
PAKULTAS : EKONOMI
PRODI : MANAJEMEN

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan proposal/skripsi di lokasi Pohon Cinta Marisa Kabupaten Pohuwato dengan judul "**Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pemilik Usaha Mikro di Marisa Kabupaten Pohuwato**"

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Marisa, 3 Juli 2021

KEPALA DINAS

ZULKIFLI UMAR,S.Pd.MH
Nip. 19670303/198802 1 003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0909/UNISAN-G/S-BP/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : HARDIYANSYAH BIKI
NIM : E2119264
Program Studi : Manajemen (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pemilik usaha mikro di Marisa (studi kasus pada pengusaha kuliner di pantai pohon cinta)

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 34%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 15 November 2021

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



FILE TURNITIN SKRIPSI HARDIYANSYAH.docx
Nov 14, 2021
5917 words / 34819 characters

E21 19 264

SKRIPSI_HARDIYANSYAH BIKI.docx

Sources Overview

34%

OVERALL SIMILARITY

Rank	Source	Similarity
1	repository.radenintan.ac.id INTERNET	18%
2	eprints.umm.ac.id INTERNET	6%
3	repository.uinsu.ac.id INTERNET	4%
4	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id INTERNET	2%
5	www.scribd.com INTERNET	1%
6	repo.undiksha.ac.id INTERNET	<1%
7	ojs.universitastabanan.ac.id INTERNET	<1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id INTERNET	<1%
9	eprints.uny.ac.id INTERNET	<1%
10	tel.archives-ouvertes.fr INTERNET	<1%
11	repository.unej.ac.id INTERNET	<1%
12	repository.unhas.ac.id INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- Submitted Works

Excluded from document:

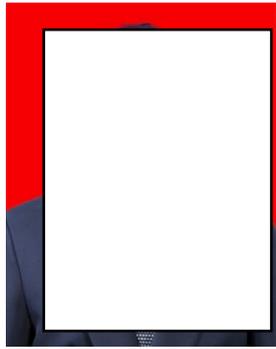
- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words)

Excluded sources:

- None

CURICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : Hardiyansyah Biki
NIM : E21.19.264
Tempat/Tgl Lahir : Padenggo 19 September 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Angkatan : 2019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Agama : Islam
Alamat : Desa Padenggo

2. Riwayat Pendidikan

1. Tamat di SD INP 1 Padengo Tahun : 2011
2. Tamat SMP Negeri 1 Popayato Barat, Tahun : 2014
3. Tamat SMA Negeri 1 Popayato Tahun : 2017
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi sampai sekarang